

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemahaman yang tepat tentang pentingnya peranan administrasi dalam kehidupan modern hal ini sangat berpengaruh terhadap optimalnya pelayanan administrasi. Semua itu tidak lepas dari keaktifan orang-orang yang menguasai administrasi dalam sebuah instansi. Orang sering menganggap enteng administrasi tersebut, padahal kalau administrasi dipegang orang-orang yang kurang terampil maka administrasi tersebut akan berantakan. Orang yang menangani masalah administrasi adalah orang yang sudah terlatih dalam bidang administrasi baik secara teori maupun praktek.

Administrasi tidak hanya dalam hal keuangan saja tetapi juga dalam kerapian/ keteraturan kita dalam pembukuan. Penataan administrasi tidak hanya dilakukan dalam waktu tertentu saja tetapi setiap hari secara sistematis. Keberhasilan pengembangan diinstansi harus ditunjang oleh pelayanan administrasi yang teratur, terarah dan terencana. Di mana dalam pelaksanaannya harus mengikuti arah zaman yang semakin bersaing dan semakin modern. Untuk itu, perlu adanya pembagian tugas penataan administrasi yang jelas dan terprogram di setiap instansi khususnya pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo.

Disisi lain objek gadai emas sangat dibutuhkan untuk bisa memahami karakteristik kebutuhan nasabah dengan melihat dari sudut pandang kegunaan barang yang akan digadaikan. Oleh karena itu, hal yang pertama yang dilakukan oleh pihak bank adalah barang (emas) yang akan digadaikan oleh nasabah haruslah disesuaikan dengan harga barang tersebut. Selain sebagai sarana lindung

nilai, emas juga dianggap sebagai sumber pembiayaan yang cepat dan handal. Praktik yang telah sangat dikenal di masyarakat terkait dengan emas sebagai sumber pembiayaan ini

Terkait dengan fenomena lonjakan harga emas dunia akhir-akhir ini, produk gadai emas yang di Indonesia ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi berkembang sangat pesat. Produk gadai emas tidak lagi dilihat sebagai sumber pembiayaan tetapi berkembang menjadi produk investasi canggih (menabung emas, cicilan emas, kebun emas) yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan produk investasi lain seperti tabungan dan deposito pada dunia perbankan. Wawasan dan pengetahuan para nasabah lebih banyak mengenai produk gadai emas syariah sebagai sumber pembiayaan, dan merujuk pada kondisi terkini terkait dengan fenomena lonjakan harga emas dunia dan krisis ekonomi global, membawa dampak bergesernya produk gadai emas syariah menjadi sumber pembiayaan yang memberikan keuntungan investasi.

Dari hasil observasi penulis bahwa dengan adanya pergeseran paradigma tersebut, maka penataan administrasi semakin dituntut serius, berhati-hati dan lebih optimal dalam administrasi dan gadai emas. Namun pelaksanaan penataan administrasi ini pada kenyataannya tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, karena membutuhkan kerjasama dan kesiapan semua komponen yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri dan masyarakat. Oleh karena itu, penataan administrasi belum optimal terlaksanakan khususnya pada bagian gadai emas karena masih banyak nasabah yang terlambat mengembalikan pinjam. PT. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga perbankan yang telah

menerapkan system gadai emas. Namun dalam penataan administrasi dalam pada bagian gadai emas tersebut masih banyak kendala yang dihadapi. Kesemuanya itu tidak terlepas dari penataan dari pihak Bank melalui penerapan gadai emas. Hal tersebut yang diantaranya melatarbelakangi peneliti menjadikan PT. Bank Syariah Mandiri tersebut sebagai obyek penelitian.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, menjadikan dasar pijakan kepada peneliti untuk mengambil tema penelitian administrasi dengan judul : ***Penataan Administrasi Pada Bagian Gadai Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo.***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan pada ***PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo*** sebagai berikut:

1. Belum optimalnya penataan administrasi pada bagian gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo
2. Masih terdapat keterlambatan nasabah dalam pengembalian pinjaman pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Dari indentifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah : “ Bagaimanakah Penataan Administrasi Pada Bagian Gadai Emas di PT. Bank Syariah Mandiri” Cabang Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penataan Administrasi Pada Bagian Gadai Emas di PT. Bank Syariah Mandiri” Cabang Gorontalo. Adapun tujuan khususnya dapat di sebagai berikut: a) Untuk menambah pengetahuan mahasiswa dan paradigma baru tentang penataan administrasi, b) Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian Ahli Madya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia administrasi pada umumnya dan khususnya mengenai masalah penataan administrasi pada bagian gadai emas

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit dan menambah wacana dalam dunia administrasi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor “PT. Bank Syariah Mandiri” Cabang Gorontalo. Jln. Nani Wartabone No. 127

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, mulai tanggal 28 Februari s/d 28 April 2013.

1.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu *primer* and *Sekunder*. Menurut Sugioyo (2012 : 62), Bahwa sumber data terbagi atas dua jenis yaitu:

1. Sumber data *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber data *sekunder* yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang diperoleh dari orang lain atau lewat dokumen.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti dapat melihat langsung keadaan, suasana, aktivitas, kenyataan yang dilakukan para karyawan di PT. Bank Syariah Mandiri” Cabang Gorontalo.

2. Wawancara

Peneliti memperoleh informasi atau data dengan cara mewawancarai langsung dengan para karyawan yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri” Cabang Gorontalo.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong 2011: 216) Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis. Penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh.

Dokumentasi dilakukan agar memperoleh data melalui dokumen sacra tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dan analisis dalam penelitian deskriptif merupakan proses yang dilakukan selama dilapangan. Pengolahan data dimulai dengan pengklasifikasian data dengan menyusun tema-tema, dengan maksud agar deskripsi hasil penelitian mudah dipahami.